

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Kawan Lama Group**

Kawan Lama Group berawal dari sebuah toko perkakas kecil di kawasan Glodok, Jakarta, yang didirikan oleh seorang pengusaha yang bernama Pak Wong Jin pada tahun 1955. Generasi kedua keluarga Pak Wong Jin kemudian meresmikan usaha tersebut dan diberi nama "PT Kawan Lama Sejahtera" pada tahun 1980. Perusahaan tersebut membuka beberapa kantor cabang di berbagai daerah di Indonesia dan mendirikan beberapa anak perusahaan pada periode 1982 sampai dengan 1990. Pada periode tersebut, PT Kawan Lama Sejahtera memindahkan kantor pusatnya ke sebuah gedung empat lantai di kawasan Glodok Jaya, Jakarta Barat.

PT Kawan Lama Sejahtera mendirikan "Kawan Lama Group" pada tahun 1995 yang saat ini terdiri dari beberapa anak perusahaan ternama seperti "PT Ace Hardware Indonesia", "PT Informa Furnishings", dan "PT Foods Beverages Indonesia". Tidak lama setelah didirikan "Kawan Lama Group", kantor pusat PT Kawan Lama Sejahtera berpindah ke sebuah gedung 9 lantai di kawasan Kembangan, Jakarta Barat, yang masih menjadi kantor pusat Kawan Lama Group sampai saat ini [2].

#### **2.2 Visi dan Misi Kawan Lama Group**

Visi dari Kawan Lama Group adalah untuk menjadi lebih dari sekedar bisnis keluarga, namun kami merupakan bisnis untuk keluarga.

Misi dari Kawan Lama Group adalah untuk membawa nilai-nilai untuk kehidupan yang lebih baik melalui pengembangan bisnis dan pertumbuhan yang berkesinambungan [3].

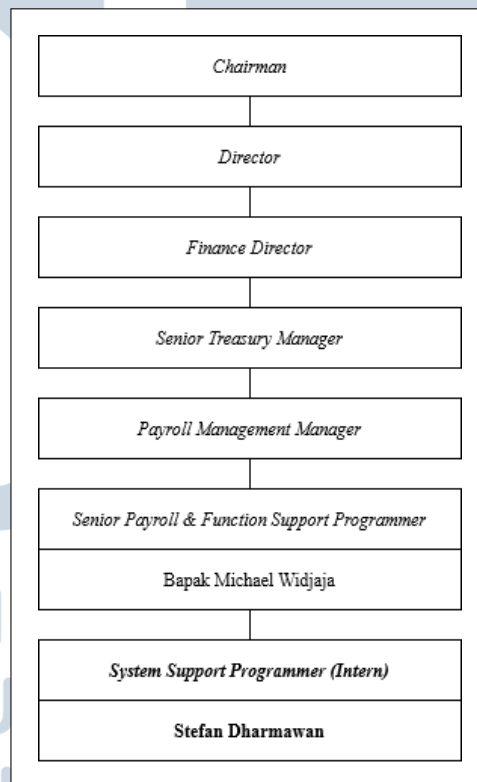
#### **2.3 Deskripsi Singkat PT Krisbow Indonesia**

PT Krisbow Indonesia merupakan perusahaan pemasok berbagai jenis produk seperti peralatan rumah tangga, permesinan, dan industri. Saat ini jumlah produk yang telah didistribusikan telah melebihi 18.000 produk dan terbagi menjadi 21 kategori [4].

Ditemukan pada tahun 1998, merek dagang Krisbow berevolusi menjadi sebuah perusahaan yang bernama PT Krisbow Indonesia yang memiliki tujuan mengembangkan merek Krisbow. Singkatan dari nama pemilik perusahaan tersebut, Bapak Krisnadi Wibowo, menjadi asal muasal merek dagang Krisbow [2]. Pusat PT Krisbow Indonesia terletak di kantor pusat Kawan Lama Group di kawasan Kembangan.

## 2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 merupakan struktur dari departemen Payroll Management. Sejatinya, Chairman dan Director memimpin berbagai departemen yang terdapat pada Kawan Lama Group. Namun, pada struktur organisasi yang tertera di bawah, tidak menunjukkan seluruh departemen yang ada pada Kawan Lama Group. Melainkan hanya menunjukkan struktur untuk departemen Payroll. Sementara itu, Finance Director hanya mengepalai divisi *Finance*.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Departemen Payroll Management  
sumber: (Kawan Lama Group, 2022)

Deskripsi pekerjaan dari setiap posisi yang terdapat pada struktur organisasi

departemen Payroll Management adalah sebagai berikut.

1. *Chairman*

Posisi teratas dari Kawan Lama Group yang memiliki wewenang dan tugas untuk memimpin keseluruhan Kawan Lama Group.

2. *Director*

Tugas dari seorang *Director* adalah mengatur dan memimpin badan perusahaan (PT) yang tergabung ke dalam Kawan Lama Group.

3. *Finance Director*

Tugas dari seorang *Finance Director* adalah memantau dan mengatur hal-hal yang berhubungan dengan keuangan dari Kawan Lama Group.

4. *Senior Treasury Manager*

Seorang *Senior Treasury Manager* memiliki tanggung jawab untuk mengontrol keuangan.

5. *Payroll Management Manager*

Tugas dari *Payroll Management Manager* adalah untuk mengelola seluruh komponen yang berhubungan dengan penggajian terhadap seluruh karyawan.

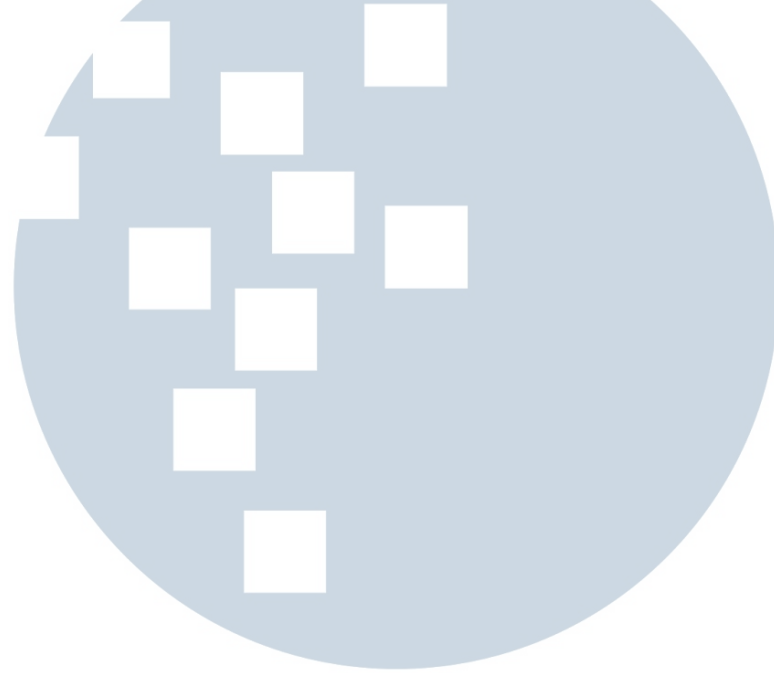
6. *Senior Payroll & Function Support Programmer*

Mengevaluasi dan melakukan pengembangan terhadap tiga objek teknologi terutama di dalam perusahaan, yaitu komputer, perangkat lunak, dan sistem jaringan.

7. *System Support Programmer*

Tugas dari *System Support Programmer* adalah mengembangkan berbagai sistem internal untuk digunakan oleh seluruh karyawan dari Kawan Lama Group. Proses pengembangan sistem tersebut mencakup perancangan alur proses, pembuatan *site maps*, dan perancangan diagram lainnya yang membantu *programmer* dalam mengembangkan sistem yang menjadi *requirement*. Selain itu, pengembangan sistem

tersebut juga mencakupi proses pemrograman dari sistem itu sendiri sesuai dengan *requirement*. *System Support Programmer* juga memiliki kewajiban untuk mengembangkan teknologi *back-end* dan *front-end* dari berbagai *requirement*.



UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA